

## ABSTRAKSI

Putra Lindo Permadi No.Mahasiswa 152090074 program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Iklim Organisasi dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan” (Studi Pada Karyawan PT Dharma Anugerah Indah Surabaya). Pembimbing Dr. Meilan Sugiarto, M.Si sebagai pembimbing I dan Ida Susi Dewanti, S.Sos, M.Si sebagai Pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan PT Dharma Anugerah Indah Surabaya, mengetahui ada atau tidaknya pengaruh langsung gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, gaya kepemimpinan terhadap iklim organisasi, iklim organisasi terhadap kinerja karyawan dan untuk mengetahui adanya pengaruh tidak langsung gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan melalui iklim organisasi. Penelitian ini dilakukan di PT Dharma Anugerah Indah Surabaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner pada karyawan PT Dharma Anugerah Indah Surabaya. Populasi dalam penelitian ini 411. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample adalah *Simple Random Sampling* dengan jumlah sample 80 karyawan.

Berdasarkan persepsi karyawan tipe pemimpin PT Dharma Anugerah Indah Surabaya adalah Demokratis. Pengujian hipotesis ini menggunakan t-test untuk menguji secara parsial. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh langsung Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan ( $t_{hitung}6,670 > t_{tabel}1,990$ ), terdapat pengaruh langsung Gaya Kepemimpinan terhadap Iklim Organisasi ( $t_{hitung}6,643 > t_{tabel}1,990$ ), terdapat pengaruh langsung Iklim Organisasi terhadap Kinerja karyawan ( $t_{hitung}6,333 > t_{tabel}1,990$ ) dan adanya pengaruh tidak langsung Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan melalui Iklim Organisasi yaitu 0,350.

Perbaikan pola komunikasi yang diterapkan di perusahaan, perlu dilakukan terutama berkaitan dengan pemberian tugas tambahan, agar iklim organisasi menjadi lebih baik dan kinerja karyawan menjadi lebih tinggi. Selain itu pemimpin dapat mengurangi kegiatan yang dapat menghambat pekerjaan karyawan. kurangnya atasan memberikan contoh bekerja keras, agar atasan menonjolkan pekerjaannya agar atasan dapat memberi contoh karyawan. atasan jarang membantu memecahkan masalah pribadi karyawan, agar diupayakan atasan lebih intim dengan semua karyawan, dan atasan jarang pulang terlambat untuk membantu pekerjaan karyawan, sesekali atasan lembur untuk membantu pekerjaan karyawan. Hal – hal tersebut supaya dapat diperhatikan agar terwujudnya kinerja karyawan yang tinggi untuk tercapainya visi dan misi perusahaan.